

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan hasil dari suatu proses belajar yang dapat dilihat dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, dan kemampuan (Slameto, 2013). Siswa memiliki tingkat dan pemahaman karakteristik yang berbeda-beda dalam satu kelas, hal ini akan menimbulkan masalah dalam belajar bagi siswa. Dikarenakan ada siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam belajar, ada siswa dengan kemampuan yang sedang dan ada siswa yang kemampuannya dibawah rata-rata. Guru mempunyai peran dalam memfasilitasi siswa dalam mencapai semua kompetensi pada materi biologi. Seperti siswa yang mengalami hambatan dan tidak mencapai nilai sesuai KBM, pada kemampuan kompetensi pengetahuan (kognitif). Hal ini dikarenakan siswa merasa sulit dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru. (Djamarah 2011; Hidayanti, dkk 2016).

Kesulitan belajar biologi adalah keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya yang disebabkan oleh hambatan atau gangguan tertentu dalam proses belajar mengajar. Ditandai dengan adanya prestasi belajar rendah atau dibawah nilai yang telah ditetapkan (Djamarah, 2011; Hidayanti, dkk 2016). Kesulitan belajar siswa dialami oleh semua siswa. Yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat menghambat tercapainya keberhasilan belajar (Syah, 2010). Kesulitan belajar biologi disebabkan dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berada diluar diri siswa. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa berupa kemampuan intelektual (kognitif), labilnya emosi dan sikap (afektif) dan motivasi siswa. Sementara faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa pengaruh dari lingkungan sekolah,

lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan tempat tinggal (Slameto, 2013 dan Syah, 2010).

Mata pelajaran biologi termasuk salah satu mata pelajaran yang kompleks, karena didalamnya tercakup seluruh makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). Proses pembelajaran biologi memiliki keterampilan proses yaitu, mengamati, menggolongkan, mengkomunikasikan hasil melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan dan diagram menafsirkan, memprediksi dan melakukan percobaan. Ada beberapa hal yang menyebabkan materi biologi sulit bagi siswa menurut Cimer (2012) sebagai berikut : (1) Karakteristik tiap materi biologi. Materi biologi memiliki konsep dan permasalahan yang kompleks yang harus dipelajari dan banyak objek biologi yang tidak diamati secara langsung, bersifat abstrak dan banyak menggunakan istilah ilmiah/latin. (2) Strategi pembelajaran yang disajikan oleh guru. Banyak guru yang masih menggunakan pembelajaran ceramah yang tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari. (3) Kebiasaan siswa belajar. Banyak siswa yang tidak rutin mempelajari materi biologi dan tidak melakukan pengulangan kembali yang diajarkan didalam kelas. (4) Kurangnya waktu pembelajaran. Materi biologi terdiri dari konsep dan permasalahan yang kompleks. Hal ini dirasa tidak seimbang oleh siswa ketika siswa diminta mempelajari isi materi dengan alokasi waktu yang sedikit/terbatas.

Menurut Rustaman (2013) dalam studi biologi sering dan banyak menggunakan istilah-istilah yang pada umumnya berupa istilah latin atau kata ilmiah. Kesulitan siswa dalam belajar biologi pada materi Animalia adalah memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip biologi. Di awal pembelajaran siswa dituntut mengetahui nama ilmiah pada sub bab invertebrata dan vertebrata dan dari segi konten pembahasannya banyak ditemukan mengenai nama ilmiah/penggunaan istilah biologi. Mengetahui dan menganalisis tingkat takson pengelompokan. Hal ini didukung oleh Nasreen & Naz (2013) bahwa salah satu materi yang banyak ditemukan miskonsepsi pada pemahaman siswa yaitu materi animalia. Maka untuk mengetahui apakah siswa mengalami kesulitan belajar dilakukan evaluasi. Evaluasi merupakan proses yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi dari program yang bersangkutan.

Kegiatan ini mengetahui keberhasilan seluruh subjek belajar. Evaluasi belajar dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen soal test. Soal test dapat berbentuk essay, dan pilihan berganda dengan memvalidasikan soal terlebih dahulu. Kemudian menghasilkan penilaian hasil belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa dan wawancara dengan guru bidang studi biologi di SMA Negeri 1 Berastagi diketahui bahwa mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami oleh siswa yang ditandai dengan siswa yang memperoleh nilai hasil belajar di bawah KBM(<75). Hal ini disebabkan dalam materi animalia cukup banyak yang meliputi invertebrata dan vertebrata, yang setiap materi membahas mengenai ciri-ciri setiap filum, klasifikasi filum serta contoh setiap kelas, cara reproduksi, dan peranan dari setiap filum. Sehingga siswa lebih banyak mengingat bukan memahami konsep pada materi Animalia. Berdasarkan informasi dari guru, siswa kesulitan untuk memahami isi (konsep) pada indikator mengidentifikasi ciri berbagai filum kingdom animalia dan menjelaskan klasifikasi animalia, berdasarkan simetri tubuh, rongga dan lapisannya.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilaksanakan penelitian tentang analisis kesulitan belajar biologi siswa kelas X MIPA pada materi Animalia. Dengan demikian dapat diketahui faktor penyebab kesulitan belajar tersebut, ditingkat kategori soal mana siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Animalai. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Biologi Pada Materi Animalia Kelas X MIPA SMA NEGERI 1 BERASTAGI Tahun Pembelajaran 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan belajar dalam aspek kognitif pada materi Animalia.

2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi Animalia.
3. Siswa mendapatkan nilai yang rendah di bawah KBM pada materi Animalia.

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengetahui kesulitan belajar siswa dalam materi animalia dalam aspek kognitif dan indikator serta faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Berastagi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa berdasarkan aspek kognitif pada materi animalia di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Pada indikator belajar apakah siswa sulit untuk mempelajari materi animalia di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2020/2021?
3. Faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi animalia di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2020/2021?

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kesulitan belajar yang diteliti dibatasi pada aspek kemampuan kognitif siswa pada materi pokok Animalia di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada materi Animalia di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2020/2021.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa pada materi Animalia di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui indikator belajar yang sulit dipelajari siswa pada saat mempelajari materi animalia di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar biologi pada materi Animalia di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2020/2021.

1.7. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengetahui sumber kesulitan belajar biologi, khususnya pada materi Animalia.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat digunakan sebagai informasi unruk merespon dan menentukan bentuk kontribusi untuk mengatasi kesulitan belajar dan mengajar biologi, khususnya pada materi Animalia.
3. Bagi siswa diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar dalam memahami materi Animalia sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan pemahamannyaterhadap materi tersebut.
4. Bagi peneliti sebagai masukan dan dapat menambah wawasan tentang kesulitan belajar biologi khususnya pada materi Animalia.

1.8. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep, maka di bawah ini diberikan defenisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Analisis merupakan kemampuan untuk merinci atau menguraikan sesuatu bahan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengana lisis kesulitan belajar siswa dalam materi

animalia di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2020/2021.

2. Kesulitan belajar adalah hambatan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sehingga siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya dan hasil belajar yang diperoleh rendah. Maka dalam hal ini dilakukan analisis apa saja yang menyebabkan hasil belajar rendah.
3. Materi Animalia adalah materi yang diajarkan di kelas X MIPA, materi ini membahas mengenai hewan yang meliputi invertebrata dan vertebrata, dan setiap materi membahas mengenai ciri-ciri setiap filum, klasifikasi filum serta contoh setiap kelas, cara reproduksi dan peranan dari setiap filum.

